

## Perbandingan Efektivitas Hasil Belajar Menggunakan Media Pembelajaran Visual Pada Siswa Sekolah Dasar: Literature Review

Anirah<sup>1\*</sup>, Hisbul<sup>2</sup>, Jingga Sukmawati<sup>3</sup>

<sup>1,2</sup>Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan,  
Institut Agama Islam DDI Sidenreng Rappang

<sup>3</sup>Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan,  
Institut Agama Islam DDI Sidenreng Rappang

Email: Anirah@gmail.com<sup>1\*</sup>

### Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengevaluasi efektivitas penggunaan media pembelajaran visual dalam meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar. Penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana media pembelajaran visual dapat meningkatkan pemahaman, keterlibatan, dan motivasi belajar siswa, serta bagaimana media tersebut dapat membantu guru dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi strategi implementasi dan pemilihan media visual yang relevan untuk memaksimalkan efektivitas pembelajaran. Penelitian ini menggunakan metode studi literatur untuk mengevaluasi efektivitas media pembelajaran visual pada siswa sekolah dasar. Metode ini melibatkan pengumpulan, analisis, dan sintesis dari berbagai sumber literatur yang relevan dengan topik penelitian, termasuk jurnal, artikel, buku, dan sumber online lainnya. Melalui pendekatan ini, penelitian bertujuan untuk memahami bagaimana media pembelajaran visual dapat meningkatkan pemahaman, keterlibatan, dan motivasi belajar siswa, serta membantu guru dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran visual pada siswa sekolah dasar memiliki efektivitas yang signifikan dalam meningkatkan pemahaman, keterlibatan, dan motivasi belajar siswa. Media visual, seperti video, tidak hanya memperbesar fokus dan konsentrasi siswa tetapi juga memberikan pengalaman belajar yang lebih nyata dan membuat konsep abstrak menjadi lebih konkret. Hal ini berkontribusi pada peningkatan pemahaman materi, antusiasme, dan motivasi belajar, yang pada akhirnya dapat meningkatkan prestasi akademik siswa. Kebaharuan dalam penelitian ini terletak pada fokus khususnya terhadap efektivitas media pembelajaran visual secara spesifik pada siswa sekolah dasar, yang mana sebelumnya perdebatan mengenai efektivitas metode pembelajaran konvensional dibandingkan dengan penggunaan media pembelajaran visual belum sepenuhnya mengeksplorasi dampaknya pada segmen pendidikan dasar.

**Kata Kunci:** Hasil Belajar, Media Pembelajaran, Visual

### Abstract

*The purpose of this research is to assess the efficacy of visual learning media in enhancing learning outcomes for elementary school students. This study aims to comprehend how visual learning media can boost students' comprehension, engagement, and motivation, as well as assist teachers in improving the quality of the learning process. Furthermore, the research seeks to identify implementation strategies and the selection of relevant visual media to optimize learning effectiveness. The research employs the literature study method to evaluate the effectiveness of visual learning media for elementary school students. This approach entails gathering, analyzing, and synthesizing various literature sources related to the research topic, including journals, articles, books, and online sources. Through this approach, the research seeks to comprehend how visual learning media can enhance students' comprehension, engagement, and motivation, as well as aid teachers in improving the quality of the learning process. The findings of this research indicate that the use of visual learning media for elementary school students is highly effective in enhancing students' comprehension, engagement, and motivation. Visual media, such as videos, not only enhance students' focus and concentration*

but also provide a more authentic learning experience and make abstract concepts more tangible. This enhances understanding of the material, enthusiasm, and motivation to learn, ultimately leading to improved academic achievement for students. The novelty of this research lies in its specific focus on the effectiveness of visual learning media for elementary school students, as the impact of conventional learning methods versus visual learning media on basic education had not been fully explored previously.

**Keywords:** *Learning Media, Learning Result, Visual*

## PENDAHULUAN

Proses pembelajaran merupakan aspek yang paling utama dalam pendidikan, sebuah pendidikan akan dikatakan efektif apabila peserta didik mampu memahami materi yang diberikan dalam proses pembelajaran, selain itu, ilmu pengetahuan yang didapatkan juga dapat diterapkan dengan baik yang minimal dapat ditinjau dari ketepatan jawaban yang diberikan peserta didik. Dalam upaya untuk memaksimalkan capaian belajar atau hasil belajar, guru atau pendidik harus mampu menyajikan materi dengan baik agar mudah dipahami terutama pada jenjang sekolah dasar, memaksimalkan hasil belajar dapat dilakukan dengan menerapkan berbagai strategi pembelajaran terutama dengan semakin berkembangnya serta semakin mudahnya penggunaan teknologi di zaman modern ini. Salah satu strategi yang dapat diterapkan dalam upaya untuk mencapai hasil belajar yang maksimal adalah dengan menggunakan media pembelajaran yang bervariasi seperti media pembelajaran visual. Materi yang disajikan melalui media visual dapat mengilustrasikan pelajaran yang hendak disampaikan oleh guru, ilustrasi ini dapat berupa animasi, gambar, dan bentuk-bentuk lainnya. Media pembelajaran visual dapat membuat suasana belajar menjadi lebih menyenangkan sehingga meningkatkan antusiasme para peserta didik, selain itu media pembelajaran ini juga dapat memfasilitasi pemahaman yang lebih baik tentang suatu mata pelajaran yang membantu siswa untuk memahami konsep dalam sebuah pelajaran dengan lebih mudah (Khosiah et.al, 2022). Media pembelajaran visual juga mendukung dan membantu guru untuk menyampaikan informasi dengan efektif secara faktual, hal ini dibuat mungkin oleh mudahnya akses informasi dengan menggunakan teknologi yang bahkan dapat ditampilkan secara *real-time*, sehingga secara keseluruhan media pembelajaran visual dapat dikatakan sebagai sebuah media pembelajaran yang meningkatkan pengalaman belajar dengan memanfaatkan alat dan aplikasi berbasis teknologi (Alfurqan & Susanti, 2021). Media pembelajaran visual juga tidak hanya terbatas pada media untuk digunakan, namun juga untuk diterapkan seperti berbagai aplikasi yang dapat diisi dengan informasi berguna untuk disajikan serta dapat dijadikan sebagai pembelajaran dengan melibatkan siswa dalam mengkreasikan informasi tersebut untuk mereka rangkum dalam versinya sendiri. Lebih jauh, media pembelajaran visual dapat menjadi sebuah media untuk mendukung pengembangan keterampilan bahasa, seperti pengenalan huruf dalam pendidikan anak usia dini (Setiawan et.al, 2022). Refleksi ini memberikan sebuah indikasi bahwa media pembelajaran visual memiliki sifat yang inovatif dan dapat memfasilitasi proses pembelajaran yang memiliki dampak positif terhadap peserta didik diantaranya adalah peningkatan kepercayaan diri, dan antusiasme peserta didik.

Melihat perkembangan zaman yang semakin memberikan kemudahan dalam hal teknologi, pemanfaatan teknologi di sisi lain belum maksimal terutama dalam konteks pendidikan, upaya pemerintah dalam hal pendidikan memberikan berbagai sumbangan teknologi, riset dan inovasi, namun dalam jenjang sekolah dasar, dan menengah cenderung masih terus menerapkan metode pembelajaran tradisional yang dilakukan dengan membaca dan mentransfer secara langsung materi pada suatu buku yang dijadikan sebagai acuan. Perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan sesungguhnya merangsang berbagai pihak untuk memberikan kontribusi terhadap dunia pendidikan, berbagai acara televisi dan video yang diposting di internet tidak jarang ditunjukkan untuk membantu memberikan pelajaran yang dapat digunakan untuk melatih anak-anak, selain itu berbagai subjek pembelajaran juga sering ditemui baik dalam bentuk artikel maupun video memudahkan seseorang untuk dapat belajar secara otodidak. Sebuah media ini dapat dimanfaatkan sebaik mungkin oleh para peserta didik sekalipun mereka tidak ahli dalam menggunakan teknologi. Dijelaskan oleh (Sari & Lestari, 2018) bahwa penggunaan media pembelajaran terutama media pembelajaran visual mampu mendorong dan meningkatkan motivasi peserta didik terutama untuk mengetahui suatu materi pelajaran, semua manfaat ini sangat krusial untuk mencapai hasil belajar yang baik yang dalam prosesnya dapat terjadi dengan adanya suasana belajar yang lebih menyenangkan dan lebih menarik untuk merangsang semangat belajar peserta didik (Rosidah, 2016). Sejalan dengan ini salah satu penelitian empiris (Lestari et.al, 2018) menjelaskan bahwa penggunaan media

visual dapat membantu guru dalam meningkatkan kualitas hasil pembelajaran dan mencegah kebosanan peserta didik dalam proses pembelajaran. Selain itu media pembelajaran visual sangat penting untuk memfasilitasi pembelajaran berbasis pengalaman dengan adanya media yang dapat segera ditiru sebagai bentuk latihan dalam proses pembelajaran, dengan melakukan ini peserta didik dapat langsung memahami bagaimana materi yang diberikan apabila diterapkan dalam kehidupan. Secara umum pentingnya media pembelajaran visual sangat signifikan dalam memfasilitasi pemahaman, motivasi, dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.

Berkembangnya metode pembelajaran menuntut adanya inovasi dalam proses pembelajaran menjadikan adanya perdebatan akan efektivitas dari metode pembelajaran konvensional yang hanya menggunakan pembacaan teks secara konvensional dibandingkan dengan penggunaan media-media pembelajaran. Hal ini tidak terlepas dari konteks pembelajaran media visual, dalam beberapa penelitian terdahulu perbandingan ini menjadi sebuah perdebatan, namun efektifnya pembelajaran menggunakan media visual seperti video pembelajaran efektif, yang mana pembelajaran dengan media visual ini mampu meningkatkan hasil belajar dan lebih efektif dalam meningkatkan retensi memori siswa terutama dalam subjek-subjek sains seperti matematika, fisika, maupun kimia (Aulakh et.al, 2022). Media pembelajaran visual seperti video pembelajaran berbasis multimedia berpotensi meningkatkan minat belajar kognitif mendorong peningkatan ketelibatan dan motivasi belajar yang lebih tinggi. Hal ini dikarenakan penggabungan elemen audio dan visual memudahkan siswa untuk memahami dan menyimpan informasi (Dewi et.al, 2022). Penggunaan media visual dalam pembelajaran juga dapat meningkatkan minat dan pemahaman peserta didik terlebih dengan bentuk media visual yang sewaktu-waktu dapat diulang memungkinkan peserta didik untuk meninjau dan memperkuat pemahaman akan suatu materi terutama apabila materi yang diterima terlewat atau tidak dapat dihadiri karena suatu alasan (Nababan et.al, 2022). Secara umum media pembelajaran dengan elemen audio dan visual diyakini dapat meningkatkan pemahaman, keterlibatan, dan motivasi, yang mengarah pada hasil pembelajaran yang lebih efektif. Selain itu, media pembelajaran visual yang semakin mudah untuk diterapkan seiring dengan semakin canggihnya teknologi menjadi sebuah alasan kuat yang tidak dapat lagi dihindari.

Sebagai sebuah pendekatan yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran, media visual umumnya dapat ditemukan dalam bentuk video ilustrasi yang sengaja dibuat oleh para pendidik atau seseorang yang memiliki minat tinggi dalam pendidikan, beberapa diantaranya adalah pembuat konten. Namun, sebagai seorang pendidik menjadi tugas mereka untuk dapat mengkombinasikan berbagai bahan dan sumber yang dapat digunakan dalam menciptakan suatu media pembelajaran yang menarik dan mudah dipahami oleh siswa. Meskipun demikian, media pembelajaran visual juga dapat digunakan apa adanya, beberapa pendidik tidak memiliki kemampuan yang memadai dalam mengoperasikan teknologi sehingga mengunduh dan menampilkan media pembelajaran merupakan bentuk paling sederhana dalam memanfaatkan media-media pembelajaran yang telah ada. Penggunaan media visual dapat membantu peserta didik untuk menemukan inspirasi dan mengembangkan ide-ide kreatif, selain itu media pembelajaran visual juga dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan siswa untuk menerima pelajaran melalui gambar dan audio yang terkesan lebih menarik dibandingkan dengan hanya mendengarkan teks yang dibaca langsung dari buku pelajaran (Lestari, 2019). Menjadi sebuah hal menarik untuk menggambarkan perbandingan dari efektivitas yang dimiliki oleh setiap metode pembelajaran termasuk bagaimana media pembelajaran visual memiliki potensi yang lebih besar dalam menunjang hasil belajar terutama dengan adanya kesenjangan literasi digital yang tidak merata pada guru-guru atau tenaga pendidik, sehingga untuk mengetahui efektivitas dari sebuah media pembelajaran perlu untuk dilakukan sebuah perbandingan, dalam hal ini perbandingan dilakukan dengan berfokus pada peserta didik sekolah dasar.

## **METODE**

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan studi literatur, untuk mendapatkan hasil yang diinginkan dalam penelitian ini informasi yang digunakan sebagai perbandingan berasal dari penelitian terdahulu dan data empiris. Untuk mengolah informasi dengan baik digunakan pendekatan berpikir deduktif, dalam proses ini informasi di ekstrak dengan baik sehingga informasi yang didapatkan merupakan hasil yang sesuai atau relevan dengan tujuan penelitian yakni untuk melihat perbandingan efektivitas proses pembelajaran

dengan menggunakan media pembelajaran visual secara spesifik pada siswa sekolah dasar. Hasil dari penelitian ini akan menggambarkan efektivitas, serta metode dan strategi efektif dalam mengimplementasikan media pembelajaran visual dalam proses pembelajaran pada siswa sekolah dasar.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Setelah dilaksanakannya penelitian ini ditemukan hasil yang menggambarkan bagaimana media pembelajaran visual merupakan suatu bentuk media pembelajaran yang dapat diterapkan dengan mudah. Sebagaimana yang dijelaskan oleh (Susilo, 2020) bahwa penggunaan media pembelajaran visual tergolong mudah dan dapat meningkatkan konsentrasi dan fokus siswa dalam menerima materi yang ditampilkan, penayangan video merupakan bentuk paling mudah dari penggunaan media pembelajaran visual, sebagaimana video pembelajaran yang menarik akan meningkatkan antusiasme peserta didik dalam menerima pelajaran. Sejalan dengan ini dijelaskan oleh (Hae et.al, 2021) bahwa media pembelajaran visual memberikan kemudahan dalam memahami konsep materi, menarik perhatian siswa, dan membuat mereka lebih aktif dalam proses belajar. Media ini efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dengan menyajikan informasi secara sederhana, terpadu, dan menekankan pada bagian penting, sehingga memudahkan siswa dalam mengikuti pembelajaran dan memahami materi yang disampaikan. Untuk menggunakan media pembelajaran visual penguasaan akan teknologi merupakan aspek yang sangat penting. Menurut (Gabriela, 2021) pentingnya menguasai penggunaan teknologi untuk memaksimalkan penggunaan media pembelajaran visual terutama karena media berbasis audio visual merupakan media instruksional modern yang sesuai dengan perkembangan zaman, meliputi media yang dapat dilihat dan didengar. Penggunaan media ini dalam pembelajaran dimaksudkan untuk mempertinggi mutu pendidikan, mempercepat proses pembelajaran, dan membantu siswa memahami materi yang disajikan dengan lebih efektif. Selain itu, media audio visual dalam batas-batas tertentu dapat juga menggantikan peran serta tugas guru, dengan penyajian materi yang bisa diganti oleh media, sehingga guru bisa beralih menjadi fasilitator belajar mendampingi siswa dalam penggunaan media. Oleh karena itu, menguasai teknologi menjadi krusial untuk memanfaatkan potensi penuh dari media pembelajaran visual dalam mencapai tujuan pembelajaran yang efektif dan efisien. Sebagai sebuah metode tentu pembelajaran menggunakan media visual memiliki potensi kontribusi secara akademik terhadap para peserta didik, diantaranya penggunaan media pembelajaran visual secara berkelanjutan memiliki potensi besar dalam menciptakan peningkatan akademik yang signifikan. Media visual, yang mencakup gambar dan suara, dapat membantu siswa memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap dengan lebih efektif. Dalam konteks pembelajaran, media ini dapat meningkatkan pemahaman materi, memperkaya pengalaman belajar, dan meningkatkan motivasi belajar siswa (Saputro et.al, 2021). Khususnya dalam meningkatkan keterampilan membaca, media visual dapat membuat materi lebih menarik dan mudah dipahami, sehingga memicu minat baca siswa dan memfasilitasi proses pembelajaran yang lebih interaktif dan kolaboratif. Dengan demikian, penggunaan berkelanjutan dari media pembelajaran visual dapat secara signifikan meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil akademik siswa.

Penggunaan media pembelajaran audio visual dalam konteks pembelajaran daring memiliki efek positif yang signifikan terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar, khususnya dalam mata pelajaran tertentu. Dibandingkan dengan metode pembelajaran yang tidak menggunakan media audio visual, penggunaan media ini terbukti dapat membuat siswa lebih aktif dan fokus selama proses pembelajaran berlangsung (Pranata et.al, 2022). Media audio visual membantu memperjelas penyajian pesan, mengatasi keterbatasan ruang dan waktu, dan mendukung pembelajaran tutorial. Kelebihannya termasuk kemampuan untuk menggambarkan peristiwa masa lalu secara realistis, mengatasi jarak dan waktu, serta memfasilitasi pembelajaran yang konkret yang sesuai dengan perkembangan pemikiran siswa. Hal ini berkontribusi pada pemahaman materi yang lebih baik dan dapat mengakomodasi gaya belajar yang berbeda-beda di antara siswa (Windasari & Sofyan, 2019). Sebaliknya, pembelajaran tanpa media audio visual mungkin tidak memiliki kelebihan tersebut. Tanpa penggunaan media ini, pembelajaran mungkin menjadi kurang menarik dan interaktif, yang dapat mengakibatkan pesan pembelajaran tidak tersampaikan dengan jelas. Keterbatasan dalam menggambarkan peristiwa atau konsep secara visual dan realistis juga dapat menghambat pemahaman siswa terhadap materi. Dalam prosesnya terdapat aspek-aspek yang dapat menjadi faktor yang memaksimalkan pembelajaran

menggunakan media visual diantaranya adalah (1) Peningkatan Antusiasme Belajar: Media visual, seperti video pembelajaran, dapat meningkatkan antusiasme dan motivasi belajar siswa, membuat mereka lebih tertarik dan semangat dalam mengikuti pembelajaran; (2) Pemahaman Materi yang Lebih Baik: Media visual membantu siswa memahami materi dengan lebih baik melalui representasi visual yang dapat memudahkan penyerapan informasi; (3) Keterlibatan Siswa: Media visual mendorong siswa untuk lebih aktif dan terlibat dalam proses pembelajaran, karena formatnya yang menarik dan interaktif; (4) Pembelajaran yang Menyenangkan: Penggunaan media visual menciptakan pembelajaran yang tidak hanya efektif dan bermakna, tetapi juga menyenangkan bagi siswa; (5) Fleksibilitas dalam Pembelajaran Daring: Media visual juga sangat berguna dalam konteks pembelajaran daring, memungkinkan siswa untuk belajar dari mana saja dan kapan saja, yang dapat meningkatkan motivasi belajar mereka; dan (6) Peningkatan Prestasi Belajar: Antusiasme belajar yang lebih tinggi yang dihasilkan dari penggunaan media visual berkontribusi pada peningkatan prestasi belajar siswa (Intaniasari et.al, 2022; Mujahidin, 2020). Sementara menurut (Fitriyani, 2019) terdapat beberapa elemen yang menjadi kunci untuk mengefektifkan pembelajaran dengan menggunakan media visual yang diantaranya adalah (1) Kemudahan Penggunaan: Media visual seperti Powtoon yang praktis dan mudah digunakan memungkinkan pembuat konten untuk membuat materi pembelajaran yang menarik dengan efisien; (2) Keterlibatan Visual: Penggunaan animasi dan presentasi visual yang menarik dapat meningkatkan keterlibatan peserta didik dan memperkaya lingkungan belajar; (3) Relevansi Materi: Materi yang disajikan harus relevan dengan konsep yang diajarkan, dalam hal ini konsep diri, untuk memastikan peserta didik dapat menghubungkan pembelajaran dengan pengalaman pribadi mereka; (4) Interaktivitas: Kemampuan media visual untuk memfasilitasi interaksi, baik antara pengajar dan peserta didik maupun antar peserta didik, dapat meningkatkan pemahaman dan retensi materi; (5) Pengalaman Belajar yang Menyeluruh: Media visual yang mengintegrasikan aspek audio dan visual dapat menyediakan pengalaman belajar yang lebih kaya dan menyeluruh, memungkinkan peserta didik untuk memahami konsep dari berbagai sudut; dan (6) Pendekatan Personalisasi: Kemampuan untuk menyesuaikan materi pembelajaran sesuai dengan kebutuhan dan preferensi individu peserta didik dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran.

Metode pembelajaran menggunakan media visual sebagaimana metode pembelajaran lainnya mengharuskan adanya strategi dalam penerapannya. Efektivitas metode ini dapat dicapai secara maksimal melalui beberapa strategi yakni (1) Pemilihan konten yang relevan. Memilih video yang sesuai dengan materi pelajaran dan tujuan pembelajaran; (2) Pengintegrasian dengan metode pembelajaran. Mengintegrasikan video dengan metode pembelajaran yang ada, untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik dan efektif; (3) Peningkatan motivasi belajar. Memanfaatkan video untuk meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa; dan (4) Penggunaan dan pembelajaran daring. Mengadaptasi penggunaan video dalam pembelajaran daring, memungkinkan siswa untuk tetap terlibat dalam proses belajar meskipun dari jarak jauh (Pamungkas & Koeswanti, 2021). Strategi implementasi penggunaan media pembelajaran visual, harus mempertimbangkan beberapa aspek penting untuk memaksimalkan efektivitasnya dalam proses pembelajaran (Hadi, 2017). Pertama, pemilihan media harus didasarkan pada kebutuhan siswa, yang mencakup karakteristik belajar yang berbeda-beda di antara siswa, seperti audio, visual, atau audio-visual. Kedua, media harus sesuai dengan tujuan pembelajaran, materi yang akan disampaikan, dan metode pembelajaran yang ditetapkan oleh guru. Ketiga, media pembelajaran visual seperti video harus mampu menyajikan informasi secara terstruktur dan menyenangkan, sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dan memudahkan mereka dalam memahami konsep. Keempat, video sebagai media pembelajaran harus dapat menghadirkan peristiwa yang tidak mungkin dialami siswa di luar sekolah, memberikan pengalaman belajar yang lebih kaya. Kelima, efektivitas media video juga didukung oleh teori pembelajaran yang relevan yang menekankan pentingnya media audio visual dalam proses pembelajaran. Sebagaimana metode pembelajaran pada umumnya, letak dan kunci yang dapat memaksimalkan keberhasilan penggunaan media visual dalam proses pembelajaran meliputi pemahaman guru terhadap karakteristik siswa kelas rendah, pemilihan media pembelajaran yang sesuai untuk meningkatkan motivasi belajar dan pemahaman siswa, serta peran aktif guru sebagai demonstrator, pengelola kelas, mediator, dan evaluator (Ahmad & Mustika, 2021). Penggunaan media visual yang efektif dapat mempermudah penyampaian materi, meningkatkan motivasi belajar siswa, dan meningkatkan keefektifan pembelajaran. Indikator keberhasilan strategi pembelajaran dengan menggunakan media visual mencakup

peningkatan efektivitas pembelajaran, di mana proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan, menarik, dan efektif (Supardi, 2017). Hal ini terlihat dari kemampuan siswa untuk memahami materi yang sulit dan abstrak dengan lebih baik, serta peningkatan minat dan hasil belajar sains siswa. Penggunaan media visual yang kreatif oleh guru juga berkontribusi terhadap pencapaian indikator keberhasilan ini, dengan membuat pembelajaran lebih menyenangkan bagi siswa.

Metode ini tentu memiliki berbagai jenis kelebihan diantaranya adalah (1) Memperbesar Fokus Siswa: Media visual dapat menarik perhatian siswa dan membantu mereka fokus pada materi pembelajaran; (2) Memberikan Pengalaman Nyata: Media visual seperti gambar, video, atau simulasi dapat memberikan pengalaman yang mendekati realitas, memudahkan siswa memahami konsep atau objek yang diajarkan; (3) Membantu Efisiensi dalam Belajar: Dengan visualisasi yang jelas, siswa dapat memahami materi dengan lebih cepat dan efisien, mempercepat proses pembelajaran; (4) Membuat Konsep Abstrak Menjadi Konkret: Media visual dapat mengilustrasikan konsep-konsep abstrak sehingga lebih mudah dipahami oleh siswa; (5) Menampilkan Objek yang Terlalu Besar atau Kecil: Media visual memungkinkan siswa untuk melihat objek-objek yang tidak mungkin dilihat dengan mata telanjang karena ukurannya; (6) Menampilkan Gerakan yang Terlalu Cepat atau Lambat: Dengan media visual, gerakan-gerakan tertentu dapat diperlambat atau dipercepat, memudahkan siswa untuk mempelajarinya; dan (7) Membuat Proses Pembelajaran Menjadi Lebih Jelas, Menarik, dan Interaktif: Media visual dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran, membuatnya lebih menarik dan interaktif (Rahma, 2019; Susilawati et.al, 2022). Sementara untuk kekurangannya dijelaskan oleh (Novita & Novianty, 2019) bahwa pembelajaran dengan media visual diantaranya adalah pertama, memerlukan biaya yang cukup mahal untuk pengembangan dan implementasinya. Kedua, diperlukan software khusus untuk membuka dan menjalankan media animasi, yang mungkin tidak tersedia di semua lingkungan pembelajaran. Ketiga, memerlukan kreativitas dan keterampilan yang cukup memadai dari pengajar atau pengembang untuk mendesain animasi yang efektif sebagai media pembelajaran. Keempat, media animasi tidak dapat menggambarkan realitas seakurat video atau fotografi, yang mungkin mengurangi kemampuan siswa untuk memahami konteks atau aplikasi praktik dari materi yang diajarkan. Dalam prosesnya penggunaan media visual dalam pembelajaran memiliki potensi keberhasilan yang signifikan karena beberapa alasan (Abdullah & Maryati, 2019). Pertama, media visual dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran. Hal ini karena media visual memungkinkan siswa untuk melihat konsep atau fenomena secara langsung, membuat informasi lebih mudah dipahami dan diingat. Kedua, media visual dapat meningkatkan keterlibatan dan motivasi belajar siswa. Materi yang disajikan secara visual seringkali lebih menarik, yang dapat mendorong siswa untuk lebih aktif dan fokus dalam pembelajaran. Ketiga, media visual mendukung berbagai gaya belajar. Siswa yang memiliki gaya belajar visual akan mendapatkan manfaat yang besar, namun siswa dengan gaya belajar lain juga dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik melalui kombinasi penjelasan verbal dan visualisasi. Keempat, penggunaan media visual dapat memfasilitasi interaksi yang lebih efektif antara guru dan siswa, serta antarsiswa, dengan menyediakan titik fokus bersama yang memudahkan diskusi dan kolaborasi. Kesimpulannya, media visual memiliki potensi yang besar dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran melalui peningkatan pemahaman, motivasi, adaptasi terhadap berbagai gaya belajar, dan interaksi dalam proses pembelajaran.

Secara umum, efektivitas pembelajaran menggunakan media visual pada siswa sekolah dasar terbukti meningkatkan pemahaman materi, keterlibatan, dan motivasi belajar siswa. Media visual, seperti video, memperbesar fokus siswa, memberikan pengalaman nyata, dan membuat konsep abstrak menjadi konkret, yang secara keseluruhan mendukung berbagai gaya belajar dan memfasilitasi interaksi yang lebih efektif. Meskipun terdapat kekurangan seperti biaya, kebutuhan akan software khusus, dan kreativitas, penggunaan strategi implementasi dan pemilihan media visual yang tepat dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran secara signifikan. Indikator keberhasilan meliputi peningkatan efektivitas pembelajaran dan minat belajar siswa. Dalam mengimplementasikan media pembelajaran visual pada siswa sekolah dasar, beberapa aspek penting perlu diperhatikan untuk memaksimalkan efektivitasnya:

1. Pemahaman dan Motivasi: Media pembelajaran visual harus dirancang untuk meningkatkan pemahaman dan motivasi siswa. Hal ini mencakup penggunaan media yang dapat memfasilitasi proses pembelajaran

dengan membuatnya lebih menarik dan menyenangkan, sehingga merangsang semangat belajar siswa.

2. Keterlibatan Siswa: Media visual harus mampu mendorong siswa untuk lebih aktif dan fokus dalam pembelajaran. Ini berarti media harus menarik dan relevan dengan materi yang diajarkan, serta mendukung interaksi yang efektif antara guru dan siswa, serta antarsiswa.
3. Adaptasi terhadap Gaya Belajar: Penting untuk memilih dan menggunakan media visual yang mendukung berbagai gaya belajar. Siswa dengan gaya belajar visual akan mendapatkan manfaat yang besar, namun siswa dengan gaya belajar lain juga harus dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik melalui kombinasi penjelasan verbal dan visualisasi.
4. Kemudahan Akses dan Penggunaan: Media pembelajaran visual harus mudah diakses dan digunakan oleh guru dan siswa. Ini termasuk mempertimbangkan keterampilan teknologi guru dan siswa serta memastikan bahwa media dapat digunakan dengan peralatan yang tersedia di sekolah.
5. Kreativitas dan Inovasi: Guru harus mampu mengkombinasikan berbagai bahan dan sumber untuk menciptakan media pembelajaran visual yang menarik dan efektif. Ini mungkin melibatkan penggunaan video ilustrasi, gambar, atau bahkan pembuatan konten sendiri yang disesuaikan dengan kebutuhan pembelajaran.

## **SIMPULAN**

Penelitian ini secara komprehensif mengeksplorasi efektivitas penggunaan media pembelajaran visual dalam konteks pendidikan dasar. Melalui pendekatan studi literatur, penelitian ini mengidentifikasi bahwa media pembelajaran visual, termasuk namun tidak terbatas pada video, memiliki potensi signifikan dalam meningkatkan berbagai aspek pembelajaran siswa. Efektivitas media pembelajaran visual ini tercermin dalam peningkatan pemahaman materi, keterlibatan dalam proses belajar, serta motivasi belajar siswa. Selain itu, penggunaan media visual juga mendukung guru dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran. Kelebihan media pembelajaran visual yang diidentifikasi meliputi kemampuannya untuk memperbesar fokus siswa, memberikan pengalaman belajar yang lebih nyata, dan mengubah konsep-konsep abstrak menjadi lebih konkret. Hal ini secara langsung berkontribusi pada peningkatan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan. Namun, penelitian ini juga mengakui adanya tantangan dalam implementasi media pembelajaran visual, seperti biaya yang relatif tinggi dan keterbatasan software yang tersedia. Oleh karena itu, penelitian ini menekankan pentingnya memperhatikan faktor-faktor seperti pemahaman dan motivasi siswa, adaptasi terhadap gaya belajar siswa, kemudahan akses dan penggunaan media, serta kreativitas dan inovasi dalam pengimplementasiannya. Dalam konteks strategi implementasi, penelitian ini menyarankan pentingnya menguasai teknologi dan memilih media visual yang relevan untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran. Penggunaan media visual tidak hanya meningkatkan konsentrasi dan fokus siswa tetapi juga membangkitkan antusiasme dan motivasi belajar mereka. Hal ini, pada gilirannya, membantu siswa memahami materi dengan lebih baik dan meningkatkan prestasi akademik mereka.

Kesimpulan dari Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran visual di sekolah dasar memiliki dampak positif terhadap hasil belajar siswa. Media visual, seperti video, tidak hanya meningkatkan konsentrasi dan fokus siswa, tetapi juga memperkaya pengalaman belajar mereka dengan membuat konsep abstrak menjadi lebih konkret. Hal ini berkontribusi pada peningkatan pemahaman, motivasi, dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Meskipun terdapat tantangan seperti biaya dan keterbatasan software, pentingnya mengadaptasi media pembelajaran ini terhadap gaya belajar siswa, kemudahan akses, serta kreativitas dan inovasi dalam implementasinya tidak dapat diabaikan. Dengan strategi implementasi yang tepat dan pemilihan media visual yang relevan, penggunaan media pembelajaran visual dapat secara signifikan meningkatkan prestasi akademik siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, D., & Maryati, T. (2019). Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 4(2), 185-196.
- Ahmad, F., & Mustika, D. (2021). Problematika guru dalam menerapkan media pada pembelajaran kelas rendah di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 2008-2014.
- Alfurqan, A., & Susanti, M. D. (2021). Effectiveness of Visual Media Use in Islamic Religious Education Learning in Junior High School. *Attanwir: Jurnal Keislaman dan Pendidikan*, 12(2), 143-153.
- Aulakh, K. K., Aneja, P. S., Saha, S., & Bansal, S. (2021). Comparing the Effectiveness of Live Online Lectures vs Recorded Video Lectures as Means of Learning in Medical Education During Covid 19 Lockdowns. *Int J Cur Res Rev/ Vol*, 13(15), 65.
- Dewi, R., Sutarba, M. U., Unidah, S. U. R., & Hadiansyah, Y. (2022). Pemanfaatan media video interaktif dalam pengembangan lebih lanjut hasil belajar siswa pada materi pencemaran alam di sekolah menengah pertama. *Educatio*, 17(1), 70-76.
- Fitriyani, N. (2019). Pengembangan media pembelajaran audio-visual powtoon tentang konsep diri dalam bimbingan kelompok untuk peserta didik Sekolah Dasar. *Jurnal Tunas Bangsa*, 6(1), 104-114.
- Gabriela, N. D. P. (2021). Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Sekolah Dasar. *Mahaguru: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(1), 104-113.
- Hadi, S. (2017). Efektivitas penggunaan video sebagai media pembelajaran untuk siswa sekolah dasar. In *Seminar Nasional Teknologi Pembelajaran Dan Pendidikan Dasar 2017* (pp. 96-102).
- Hae, Y., & Widiastuti, W. (2021). Penerapan Media Pembelajaran Visual Dalam Membangun Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(4), 1177-1184.
- Intaniasari, Y., Utami, R. D., Purnomo, E., & Aswadi, A. (2022). Menumbuhkan Antusiasme Belajar melalui Media Audio Visual pada Siswa Sekolah Dasar. *Buletin Pengembangan Perangkat Pembelajaran*, 4(1).
- Khosiah, N., Syafa'at, M. S., & Asripa, A. (2022). Efektivitas Audio Visual Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. *AL-MUADDIB: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan*, 4(1), 80-98.
- Lestari, N. M. C. P., Utama, I. M., & Utama, I. D. G. B. (2018). Pengembangan media pembelajaran visual bagi pebelajar BIPA pemula di undiksha. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Undiksha*, 8(1).
- Lestari, O. P. (2019) The Utilization of Visual Media in Writing Short Stories at The V Semester Program of Study English Education FKIP UMSU. *The 1st Multi-Disciplinary International conference University Of Asahan 2019*. 1100-1111.
- Mujahidin, M. (2020). Strategi Meningkatkan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam terhadap Peserta Didik SMP Negeri 6 Kota Parepare. *JPPi (Jurnal Pendidikan Islam Pendekatan Interdisipliner)*, 4(1), 49-57.
- Nababan, E., Sirait, M., & Siregar, N. (2022, December). The Effectiveness of Animated Video Media to Improve Self-Efficacy and Self-Regulated Learning. In *Proceedings of the 7th Annual International Seminar on Transformative Education and Educational Leadership, AISTEEL 2022, 20 September 2022, Medan, North Sumatera Province, Indonesia*.
- Novita, L., & Novianty, A. (2020). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Animasi Terhadap Hasil Belajar Subtema Benda Tunggal Dan Campuran. *JTIEE (Journal of Teaching in Elementary Education)*, 3(1), 46-53.
- Pamungkas, W. A. D., & Koeswanti, H. D. (2021). Penggunaan Media Pembelajaran Video Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 4(3), 346-354.
- Pranata, K., Fikri, A. N., & Zulherman, Z. (2022). Pengaruh Media Pembelajaran Audio Visual Melalui Zoom Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(4), 6231-6236.
- Rahma, F. I. (2019). Media Pembelajaran (kajian terhadap langkah-langkah pemilihan media dan implementasinya dalam pembelajaran bagi anak Sekolah Dasar). *Pancawahana: Jurnal Studi Islam*, 14(2), 87-99.
- Rosidah, A. (2016). Penerapan media pembelajaran visual untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa pada mata pelajaran ips. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 2(2).
- Saputro, K. A., Sari, C. K., & Winarsi, S. W. (2021). Peningkatan keterampilan membaca dengan menggunakan media audio visual di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 1910-1917.
- Sari, D., & Lestari, N. D. (2018). Pengaruh Media Pembelajaran Visual Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa. *Jurnal Neraca: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Ekonomi Akuntansi*, 2(2), 71-80.
- Setiawan, H. C., Nugroho, W., & Rofi, H. A. (2022). The Importance Of Video As Learning Media According To Principle Of Media Production "Visuals". *Interdisciplinary Journal and Humanity (INJURITY)*, 1(3), 92-97.
- Supardi, K. (2017). Media Visual dan Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar. *JIPD (Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar)*, 1(2), 160-171.
- Susilawati, S., Kasim, R. D., & Abdullah, A. W. (2022). Pengaruh Desain Bahan Ajar Kitābah terhadap Mahārah al-

Kitābah. *A Jamiy: Jurnal Bahasa dan Sastra Arab*, 11(1), 164-178.

Susilo, S. V. (2020). Penggunaan media pembelajaran berbasis audio visual untuk meningkatkan hasil belajar bahasa Indonesia di sekolah dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 6(2), 108-115.

Windasari, T. S., & Syofyan, H. (2019). Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 10(1), 1-12.